

*Keislaman bukan hanya
Allah ada dalam jiwamu,
tetapi kehidupan Islam
menjadi nyata melalui perilakumu*
(Ahmad Dahlan)

PEDOMAN KEHIDUPAN ISLAMI DI KAMPUS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE



**Badan Pembina Harian (BPH)
Universitas Muhammadiyah Parepare
Tahun 1440 H./2018 M.**



**PEDOMAN KEHIDUPAN
ISLAMI DI KAMPUS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE**

**Badan Pembina Harian
Universitas Muhammadiyah Parepare
2018**

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ...

Kamu adalah umat yang terbaik yang
dilahirkan untuk manusia
(Q.S. al-Baqarah (2) : 110)

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah yang paling
bermanfaat bagi orang lain
(Hadist)

**TIM PENULIS BUKU
PEDOMAN KEHIDUPAN ISLAMI DI KAMPUS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE**

Pengarah:

1. Drs. H. Sawaty Lambe, M.Pd.
2. Ir. H. Yasser Latief, MM.
3. Prof. Dr. H. Muhammad Siri Dangnga, MS.

Pelaksana:

Ketua:

Dr. Drs. Amaluddin, M.Hum.

Anggota:

1. Umar, S.Pd., M.Pd.
2. Drs. H. M. Nasir S., M.Pd.
3. Dr. M. Nasir Maidin, MA.

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Tim Penulis	iii
Daftar Isi	iv
Sambutan Ketua PDM Kota Parepare	1
Sambutan Ketua BPH UM Parepare	4
Sambutan Rektor UM Parepare	7
Pengantar Penulis	11
Bab I : Pendahuluan	16
a.	Penge
rtian	18

b.	Maks
ud dan Tujuan	20
Bab II : Kehidupan Kampus Islami	24
a.	Kehid
upan Pribadi	28
b.	Kehid
upan Keluarga	39
c.	Kehid
upan Bermasyarakat	46
d.	Kehid
upan Berorganisasi	51
e.	Kehid
upan dalam Mengelola Amal Usaha.....	58
f.	Kehid
upan dalam Berbisnis	63
g.	Kehid
upan dalam Mengembangkan Profesi.....	71
h.	Kehid
upan dalam Berbangsa dan Bernegara.....	75
i.	Kehid
upan dalam Melestarikan Lingkungan....	79

j.	Kehid
upan dalam Mengembangkan Ilmu.....	81
Pengetahuan dan Teknologi	
k.	Kehid
upan dalam Seni dan Budaya.....	84
l.	Kehid
upan di Kampus	86
Bab III : Penerapan Hidup Islami di Kampus	94
a.	Pelak
sanaan Pembinaan Bagi Mahasiswa.....	95
b.	Pelak
sanaan Pembinaan Bagi Karyawan	98
Bab IV: Kode Etik dan Disiplin Karyawan	102
Bab V: Penutup	111
Lampiran :	117
Keputusan Bersama Rektor dan BPH tentang	
Pedoman Kehidupan Kampus Islami di	
Univrsitas Muhammadiyah Parepare	

Sambutan

PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH
KOTA PAREPARE



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahilahi rabbil alamin, atas nama Pimpinan Daerah Muhammadiyah Parepare mengapresiasi dan mendukung sepenuhnya atas terbitnya buku Pedoman Kehidupan Islami di Kampus Universitas Muhammadiyah Parepare yang merupakan aplikasi dari Buku Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah yang diterbitkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah, tentunya melalui buku ini akan lebih memantapkan pemahaman setiap karyawan

dan dosen terhadap ajaran Islam dan Kemuhammadiyah sehingga mereka dapat berpikiran dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Universitas Muhammadiyah Parepare adalah salah satu amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah harus dapat menunjukkan identitasnya sebagai kampus yang Islami, selain membina generasi yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi juga memiliki akhlak dan karakter yang Islami. Keberadaan Universitas Muhammadiyah Parepare sangat strategis dan menjadi aset Persyarikatan khususnya Pimpinan Daerah Muhammadiyah Parepare, karena hal ini akan semakin memperluas jangkauan misi da'wah dan tajdid, menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Semua warga kampus mempunyai kewajiban dan tugas sebagai pelaksana gerakan Muhammadiyah.

Sejalan dengan perkembangan dunia modern yang menuntut perubahan pola pikir dan perilaku ke alam yang serba bebas yang memberi kemungkinan salah arah, sehingga kami harapkan warga Muhammadiyah khususnya warga kampus Universitas Muhammadiyah Parepare tetap

istiqamah dan berpegang teguh pada nilai-nilai Islam dalam menjalani kehidupan yang senantiasa mengalami perubahan, sehingga buku ini akan menjadi pedoman dalam interaksi kehidupan di kampus.

Insyaa Allah dengan mempelajari, memahami, dan melaksanakan tuntunan dalam Buku Pedoman Kehidupan Islami di Kampus Universitas Muhammadiyah Parepare ini, akan menjadi muslim dan muslimah yang semakin baik. Harapan kami: 1) Pererat hubungan silaturahmi sesama warga kampus karena sesungguhnya kita adalah bersaudara; 2) Jaga dan peliharalah amal usaha ini sebagai aset yang sangat berharga bagi persyarikatan dan bangsa; 3) Tetaplah istiqamah dalam menjalankan syariat Islam agar hidup lebih terjamin yang diridhoi oleh Allah SWT.

Parepare, 10 Muharram 1440 H.
20 September 2018 M.

Ketua PDM Kota Parepare,

Drs. H. SAWATY LAMBE, M.Pd.
NBM. 547 965

Sambutan

**KETUA BADAN PEMBINA HARIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, kehadiran buku Pedoman Kehidupan Islami di Kampus Universitas Muhammadiyah Parepare ini memberi rasa kegembiraan dan kepuasan serta rasa syukur bagi kami, selaku Badan Pembina Harian (BPH) yang diberi amanah khusus dan tugas mulia dalam pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Melalui buku ini akan menjadi panduan bagi setiap warga kampus berperilaku Islami sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah Muhammad SAW. yang dijadikan rujukan bagi pesyarikatan Muhamamdiyah.

Terbitnya buku ini menjadi sebuah langkah maju dalam mewujudkan Universitas Muhammadiyah Parepare

sebagai kampus Islami. Tentu kita sangat berharap nilai-nilai yang ada dalam buku ini bisa menjadi budaya, khususnya di lingkungan kampus. Oleh sebab itu, jika setiap individu keluarga Universitas Muhammadiyah Parepare berupaya melaksanakan isi kandungan buku ini, maka Insya Allah cita-cita kita bersama ingin menjadikan kampus Islami dan unggul dalam IPTEKS secara bertahap dapat terwujud.

Kehadiran buku ini sangat diharapkan memberi warna kampus yang berkarakter Qur'ani, sehingga dapat mengikuti pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era disrupsi dan revolusi industri 4.0 yang sangat mempengaruhi dunia modernisasi tanpa harus meninggalkan hakikat manusia sebagai hamba Allah. Oleh karena itu, kita harus bisa menghadapi tantangan tersebut dengan perspektif yang baik melalui penerapan ajaran agama Islam. Agar kita bisa memilih mana yang baik dan mana yang buruk dari modernisasi, sehingga kita bisa hidup di era modernisasi yang tidak melanggar kaidah Islam.

Melalui buku ini, para warga kampus dapat melatih kepekaannya terhadap dinamika kehidupan beragama Islam dengan baik, sehingga mampu memberi kontribusi yang positif terhadap upaya memajukan Universitas Muhammadiyah Parepare berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam.

Kami harapkan dukungan dan komitmen dari semua warga kampus untuk membaca, memahami dan mematuhi serta melaksanakan maksud isi buku pedoman ini, karena selain untuk kepentingan individu, institusi universitas, dan persyarikatan juga akan menjadi jaminan kehidupan yang selamat di dunia dan selamat pula di kehidupan akhirat, insya Allah.

Aamiin.

Parepare, 10 Muharram 1440 H.
20 September 2018 M.

Ketua BPH-UM Parepare,

Ir. H. YASSER LATIEF, MM.
NBM. 1017 624

Sambutan

REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas pertolongan-Nya, sehingga tim penulis dapat menyelesaikan penyusunan Buku Pedoman Kehidupan Islami di Kampus Univeritas Muhammadiyah Parepare, untuk menjadi panduan dalam kehidupan setiap warga kampus UM Parepare yang selama ini telah disepakati sebagai visi untuk menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul

dalam IPTEKS berdasarkan nilai-nilai Islami Tahun 2033. Buku ini akan dijadikan pedoman dalam mengelola Universitas yang berlaku secara spesifik pada Universitas Muhammadiyah Parepare dan merupakan sebuah kebutuhan penting dalam mengelola salah satu amal usaha Muhammadiyah.

Universitas Muhammadiyah Parepare, sebagai kampus Muhammadiyah memiliki Catur Darma Perguruan Tinggi yang membedakan dengan kampus non-Muhammadiyah, karena tidak hanya melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, tetapi juga harus melakukan proses pembentukan karakter yang berbasis pada nilai-nilai Islam. Selain itu, sebagai amal usaha Muhammadiyah harus menjalankan fungsi sebagai sarana da'wah amar ma'ruf nahi munkar dalam upaya mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Universitas Muhammadiyah Parepare yang berdiri sejak tahun 1999 merupakan perubahan bentuk dari STKIP Muhammadiyah Parepare, belum pernah menerbitkan

pedoman kehidupan Islami yang berlaku secara resmi dan khusus dalam lingkungan Universitas ini, padahal sudah menjadi kebutuhan bagi warga kampus Universitas Muhammadiyah Parepare terhadap pedoman resmi semacam ini, untuk itu saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada tim penulis atas kerja kerasnya sehingga buku pedoman kehidupan Islami di kampus Universitas Muhammadiyah Parepare ini dapat diterbitkan.

Dengan terbitnya buku Pedoman Kehidupan Islami ini, para dosen dan karyawan telah memiliki acuan dalam melaksanakan tugas sehari-hari di kampus sebagai pegawai universitas maupun dalam menjalani kehidupan di masyarakat secara luas.

Pada kesempatan ini, saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan saya secara khusus kepada Ketua dan Anggota BPH yang telah memfasilitasi seluruh rangkaian kinerja tim perumus konsep, editor, dan penyelia sampai dengan penerbitan pedoman ini. Terima kasih dan penghargaan juga saya tujukan kepada para anggota tim perumus konsep, editor, dan penyelia atas kerja keras

mereka menyelesaikan tugas yang sangat penting ini. Semoga Allah SWT., akan menilai dan menakar produk kerja keras ini sebagai amal yang berkelanjutan di sisi-Nya. Aamiin.

Parepare, 10 Muharram 1440 H.
20 September 2018 M.

Rektor UM Parepare,

Prof. Dr. H. Muhammad Siri Dangnga, MS.
NBM. 493 715

Pengantar

Buku Pedoman Kehidupan Islami di Kampus Universitas Muhammadiyah Parepare ini, diadopsi dari Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah yang disusun dan diterbitkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Buku Pedoman ini untuk menjadi panduan praktis perilaku Warga Kampus UM Parepare dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam yang dicontohkan oleh Rasulullah Muhammad SAW dan dipedomani oleh Persyarikatan Muhammadiyah.

Kampus UM Parepare yang menjadi sebuah komunitas yang secara spesifik mempunyai interaksi yang dinamis disebabkan oleh beragamnya elemen individu sumber daya manusia, baik usia, status, kedudukan, posisi, maupun latar belakang sosial, ekonomi dan budaya yang menyatu dalam komunitas pendidikan, sehingga dengan kehadiran buku ini menjadi rujukan dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam, baik di kampus maupun di dalam kehidupan masyarakat umum.

Buku Pedoman Hidup Islami di Kampus UM Parepare ini disusun dengan tujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman warga kampus terhadap pokok-pokok ajaran Islam, terutama aspek aqidah Islamiyah yang sesuai dengan al-Qur'an dan as-Sunnah;
2. Meningkatkan pengamalan ibadah warga kampus;
3. Mempersiapkan warga kampus untuk menjadi pelopor gerakan da'wah Muhammadiyah;
4. Membentuk perilaku Islami warga kampus agar menjadi teladan yang baik menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

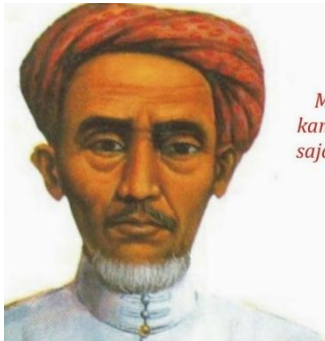
Semoga buku pedoman ini dapat memberi manfaat terhadap warga kampus, baik kehidupan individu dan keluarga maupun secara kolektif, agar pengelolaan dan pengembangan Universitas Muhammadiyah Parepare dapat berjalan sesuai nilai-nilai ajaran Islam dalam mewujudkan visinya sebagai kampus Islami.

Kampus Universitas Muhammadiyah Parepare selain menjadi jalan memperoleh rezeki, diharapkan pula akan menjadi ladang pengabdian agar mendapatkan pahala. Semoga Allah SWT sebagai saksi perjuangan suci kita dan matahari Muhammadiyah menjadi penyejuk hati umat, sehingga UM Parepare akan lebih berguna untuk membangun generasi muda Islam, yang akan terus melangkah untuk pembaharuan Indonesia menuju Indonesia yang berkemajuan.

Tim Penulis



*Mahasiswa awal memasuki
Universitas Muhammadiyah Parepare*



"Muhammadiyah sekarang ini, lain dengan Muhammadiyah yang akan datang. Maka, teruslah kamu bersekolah, menuntut ilmu pengetahuan dimana saja. Jadilah guru, kembalilah kepada Muhammadiyah, jadilah mester, insinyur dan lain-lainnya dan kembalilah kepada Muhammadiyah"

KH. AHMAD DAHLAN

BAB I

Pendahuluan

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.S. Al-Imran (3) : 104).

Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare) diharapkan menjadi inisiator kebangkitan Islam untuk peradaban bangsa khususnya di Kawasan Timur Indonesia, sehingga nilai-nilai Islami harus tercermin dalam kehidupan di Kampus UM Parepare, tidak hanya melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat tetapi perlu melakukan proses

pembentukan karakter yang berbasis pada ajaran Islam. Sebagaimana dimaklumi bahwa UM Parepare merupakan institusi milik persyarikatan Muhammadiyah yang dituntut menjadi pilar strategis dalam mewujudkan misi da'wah dan tajdid menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenarnya, sebagaimana tujuan Muhammadiyah, sehingga semua warga yang berada dalam komunitas Kampus UM Parepare memiliki tugas dan kewajiban sebagai pelopor gerakan Muhammadiyah.

Sebagai warga Kampus UM Parepare harus meyakini bahwa agama Islam adalah rahmat Allah, karena Islam yang mengandung ajaran yang sempurna dan menjadi petunjuk bagi manusia untuk mendapatkan kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat.

شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّىٰ بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا
بِهِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ وَعِيسَىٰ أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ ۚ كَبُرَ
عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ هُدَىٰ إِلَيْهِ مَن يُنِيبْ ۖ إِلَيْهِ ۖ اللَّهُ يَجْتَبِي إِلَيْهِ
مَن يَشَاءُ وَيُ

Dia telah mensyari'atkan bagi kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan Isa yaitu: Tegakkanlah agama dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya. Amat berat bagi orang-orang musyrik agama yang kamu seru mereka kepadanya. Allah menarik kepada agama itu orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya orang yang kembali (kepada-Nya). (Q.S. Asy-Syu'ara (42) : 13)

Kampus UM Parepare merupakan wahana aktivitas pendidikan yang memiliki interaksi sangat dinamis disebabkan oleh keanekaragaman elemen warganya yang berasal dari berbagai suku, strata sosial, budaya, ekonomi, dan usia yang bervariasi termasuk posisi kedudukan pangkat dan jabatan yang disatukan dalam bingkai Muhammadiyah dengan menganut nilai-nilai Islami. Untuk maksud tersebut, maka diperlukan pedoman hidup Islami dalam interaksi dalam lingkup Kampus UM Parepare, sebagaimana yang akan diuraikan berikut ini.

A. PENGERTIAN

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.S. Al-Imran (3) : 104).

Pedoman kehidupan Kampus Islami di Universitas Muhammadiyah Parepare adalah seperangkat nilai dan norma Islami yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah Muhammad SAW, untuk menjadi pedoman tingkah laku warga Kampus UM Parepare dalam menjalani kehidupan sehari-hari, sehingga tercermin keperibadian Islami menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Pedoman Kehidupan Islami di Kampus Universitas Muhammadiyah Parepare, adalah penuntun dalam melakoni kehidupan pribadi, keluarga, bermasyarakat, berbangsa, mengelola amal usaha, berbisnis, mengembangkan profesi, melestarikan lingkungan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dalam kehidupan seni dan budaya agar menjadi teladan yang baik (*uswah hasanah*).

Pedoman Kehidupan Islami di Kampus Universitas Muhammadiyah Parepare, berlandaskan pada:

- a. Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.;
- b. Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah;
- c. Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah;
- d. Matan Kepribadian Muhammadiyah;
- e. Khittah Perjuangan Muhammadiyah; serta
- f. Hasil-hasil Keputusan Majelis Tarjih.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Buku Pedoman Kehidupan Kampus Islami di Universitas Muhammadiyah ini dimaksudkan untuk menjadi pedoman dalam menjalani berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari. Buku pedoman ini bertujuan untuk:

1. Menjadi acuan bagi segenap warga Kampus UM Parepare sebagai penjabaran dari keyakinan hidup Islami dalam Muhammadiyah;

2. Menjadi pedoman bagi warga Kampus UM Parepare dalam menjalani arus gelombang perubahan sosial, budaya dan politik yang menumbuhkan dinamika yang tinggi dalam kehidupan umat dan bangsa serta persyarikatan Muhammadiyah;
3. Mengantisipasi terjadinya perubahan alam pikiran yang cenderung pragmatis, materialistis dan hedonistis dalam era kehidupan modern;
4. Penetrasi budaya asing dan multikultural sebagai akibat dari globalisasi yang akan makin nyata dalam kehidupan berbangsa;
5. Sebagai acuan bagi warga Kampus UM Parepare untuk membudayakan hidup Islami dalam diri pribadi, keluarga, masyarakat serta berbangsa dan bernegara, sehingga terwujud UM Parepare yang unggul dan Islami;
6. Terbentuknya perilaku warga Kampus UM Parepare yang menunjukkan sifat keteladanan yang baik, menuju masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.



*Gedung Perkuliahan Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Parepare*



BAB II

Kehidupan Kampus Islami

Agama Islam adalah agama Allah yang diwahyukan dalam Al-Qur'an dan Sunnah yang shahih dan dibawa oleh Nabi Muhammad untuk menjamin kesejahteraan hidup material dan spiritual, dunia dan ukhrawi. Ajaran Islam bersifat menyeluruh tentang aqidah, akhlak, ibadah, dan muamalah tidak dapat dipisah-pisahkan.

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ
الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya. (Q.S. Al-Imran (3) : 19)

Islam adalah agama untuk menyerahkan diri semata-mata kepada Allah. Agama yang sesuai dengan fitrah manusia. Agama yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan manusia dengan sesama. Islam yang menjadi rahmat bagi semesta alam. Islam satu-satunya agama yang diridhai Allah dan ajaran yang sempurna.

Dengan beragama Islam, maka setiap muslim memiliki landasan hidup tauhid kepada Allah yang bertujuan untuk meraih ridha serta karunia Allah. Islam yang mulia dan utama itu akan menjadi kenyataan dalam kehidupan di dunia apabila diimani, difahami, dihayati, dan diamalkan oleh pemeluknya secara total atau kaffah dan penuh ketundukan atau penyerahan diri. Dengan pengamalan ajaran Islam yang sepenuh hati dan sungguh-sungguh maka

akan terbentuk manusia muslim yang memiliki sifat-sifat utama: a) keperibadian muslim; b) keperibadian mu'min; c) keperibadian muhsin dalam arti berakhlak mulia, dan d) keperibadian muttaqin.

Setiap muslim yang berjiwa mu'min, muhsin, dan muttaqin yang paripurna dituntut untuk memiliki keyakinan (*aqidah*) berdasarkan tauhid yang istiqamah dan bersih dari syirik, bid'ah, dan khurafat; memiliki cara berfikir (*bayani, burhani, dan irfani*) dan perilaku serta tindakan yang senantiasa dilandasi oleh yang cerminan *akhlak al karimah* yang mejadi *rahmatan lil alamin*.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam. (Q.S. Al-Anbiyaa'(21) : 107)

Dalam kehidupan di dunia ini menuju ke kehidupan di akhirat, pada hakikatnya Islam yang serba utama itu benar-benar dapat dirasakan, diamati, ditunjukkan, dibuktikan, dan memberikan rahmat bagi semesta alam sebagai sebuah manhaj kehidupan (sistem kehidupan) apabila sungguh-

sungguh diamalkan. Dengan demikian Islam menjadi sistem keyakinan, sistem pemikiran, dan sistem tindakan yang menyatu dalam diri setiap muslim dan kaum muslimin sebagaimana menjadi pesan utama risalah dakwah Islam.

Da'wah Islam sebagai wujud menyeruh dan membawa umat manusia ke jalan Allah, yang harus dimulai dari orang-orang Islam sebagai pelaku da'wah itu sendiri, sebelum berda'wah kepada orang lain sesuai dengan seruan Allah "*Hai orang-orang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari siksa neraka*". Upaya mewujudkan Islam dalam kehidupan dilakukan melalui da'wah ialah mengajak kepada kebaikan (*amar ma'ruf*), mencegah kemungkaran (*nahi munkar*), dan mengajak untuk beriman (*tu'minuna billah*) untuk mewujudkan umat yang sebaik-baiknya (*khairu ummah*).

Untuk penghayatan Islam yang mendalam dan menyeluruh, maka segenap warga Kampus UM Parepare merupakan suatu kewajiban yang mutlak untuk

dilaksanakan dalam semua kehidupan dengan mengaplikasikan hidup Islami dalam lingkungan Kampus UM Parepare sebelum menda'wakan kepada pihak lain. warga Kampus UM Parepare dituntut keteladannya dalam mengamalkan nilai-nilai Islam di berbagai kehidupan, sehingga semua warga Kampus UM Parepare baik secara perorangan maupun secara kolektif menjadi rahmatan lil alamin.

A. KEHIDUPAN PRIBADI

قُلْ مَا يَعْزُبُ بِكُمْ رَبِّي لَوْلَا دُعَاؤُكُمْ لَفَقَدَ كَذَّبْتُمْ فَسَوْفَ يَكُونُ لِزَامًا

Katakanlah (kepada orang-orang musyrik): "Tuhanku tidak mengindahkan kamu, melainkan kalau ada ibadatmu. (Tetapi bagaimana kamu beribadat kepada-Nya), padahal kamu sungguh telah mendustakan-Nya? karena itu kelak (azab) pasti (menimpamu)".(Q.S. Al-Furqan (25) : 77)

1. Dari sisi Aqidah

تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَلكُمْ مَا كَسَبْتُمْ وَلَا تُسْأَلُونَ
عَمَّا كَانُوا

Itu adalah umat yang telah lalu; baginya apa yang diusahakannya dan bagimu apa yang kamu usahakan; dan kamu tidak akan diminta pertanggung jawaban tentang apa yang telah mereka kerjakan (Q.S. Al-Baqarah (2) : 134).

- a. Setiap warga Kampus UM Parepare harus memiliki prinsip hidup dan kesadaran imani berupa “tauhid kepada Allah” yang benar, ikhlas, dan penuh ketundukan, sehingga dalam menjalani kehidupan dengan benar-benar menjadi mukmin, muslim, muttaqin, dan muhsin yang paripurna;
- b. Setiap warga Kampus UM Parepare wajib menjadikan “iman dan tauhid” sebagai sumber seluruh kegiatan hidup, tidak boleh mengingkari keimanan dan tetap menjauhi serta menolak syirik, takhayul, bid’ah, dan khurafat yang menodai iman dan tauhid kepada Allah SWT;
- c. Setiap warga Kampus UM Parepare wajib menjadikan tauhid sebagai:

- 1) Pandangan hidup yang membentuk visi untuk memaknai hidup;
 - 2) Prinsip hidup yang melandasi hidup mulia dan mati syahid;
 - 3) Jalan hidup yang terwujud dalam ahlak pribadi dan sosial serta keseluruhan aktivitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Setiap warga Kampus UM Parepare, wajib:
- 1) Meyakini Islam sebagai satu-satunya agama yang benar dan sempurna;
 - 2) Menerima dan menghargai realitas pluralitas budaya dan agama;
 - 3) Menolak pluralisme yang mengarah kepada sinkretisme, sintetisme dan relativitas disertai sikap dan aksi nyata melakukan da'wah transformatif.
- e. Setiap warga Kampus UM Parepare, wajib menampakkan identitas keislaman yang autentik:

- 1) *Ar-Rabbaniyah* (berpusat pada nilai-nilai ketuhanan yang Maha Rahman dan Maha Rahim);
- 2) *Al-Insaniyah wal-a'lamiah* (menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan nilai-nilai universal);
- 3) *Al-adl al-muthlaq* (mewujudkan keadilan dalam dimensi kehidupan pribadi dan sosial);
- 4) *At-tawazun bayna al-fard wa al-jamaah* (keseimbangan individu dan sosial);
- 5) *Ats-Tsabat wa at-tathawwur* (keserasian antara purifikasi (pemurnian) dan dinamisasi (kemajuan zaman));

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (1) اللَّهُ الصَّمَدُ (2) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ (3)
وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ (4)

Katakanlah, "Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia." (Q.S. Al-Ikhlâs (112):1-4)

2. Dari sisi Akhlak

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung (Q.S. Al-Qalam (68) : 4).

- a. Setiap warga Kampus UM Parepare dituntut untuk meneladani perilaku Nabi Muhammad SAW. dan mempraktikkan akhlaq mulia, sehingga berpotensi menjadi *uswatun hasanah*, pribadi yang layak diteladani oleh sesama karena memiliki sifat-sifat kenabian berupa:
Sidiq, amanah, tabligh, fathanah, lemah lembut, tidak kaku, tidak kasar, tidak keras kepala, tidak berhati jahat, pemaaf, musyawarah, bertekad kuat, berkemampuan kuat, tegas dalam kebenaran, disiplin bekerja, tawakkal, empati, visioner, berbelas kasih.
Dengan sifat-sifat inilah, maka setiap warga Kampus UM Parepare dapat menjadi pribadi yang unggul dan berproduktifitas tinggi.
- b. Setiap warga Kampus UM Parepare dalam melakukan setiap aktivitas harus senantiasa

- didasari dengan: niat yang ikhlas, bekerja karena Allah, bersemangat ihsan, tidak riya' dan menghindari berbagai perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam.
- c. Setiap warga Kampus UM Parepare hendaknya: membudayakan akhlak terpuji, menjauhkan diri dari akhlak tercela, menciptakan lingkungan sosial yang kondusif.
 - d. Setiap warga Kampus UM Parepare dalam bekerja harus benar-benar menjauhkan diri dari: perbuatan maksiat, merugikan diri sendiri maupun orang lain serta merusak citra UM Parepare.
 - e. Setiap warga Kampus UM Parepare dalam kehidupan sehari-hari hendaknya selalu menjaga diri dengan berusaha menggunakan pakaian yang menutup aurat, tidak ketat, tidak tembus pandang, tidak menyerupai pakaian lawan jenis (khusus perempuan kerudungnya menutup bagian dada serta tidak berhias diri secara berlebihan).

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو
اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Q.S. Al-Ahzab (33) : 21)

3. Dari sisi Ibadah

يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَأُولَئِكَ مِنَ
الصَّالِحِينَ

Mereka beriman kepada Allah dan hari penghabisan, mereka menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar dan bersegera kepada (mengerjakan) pelbagai kebajikan; mereka itu termasuk orang-orang yang saleh.(Q.S. al-Imran (3) : 114)

- a. Setiap warga kampus dituntut untuk senantiasa:
 - 1) Membersihkan hati dan jiwa dengan beribadah yang tekun untuk membentuk pribadi yang muttaqin;

- 2) Menjauhkan diri dari nafsu yang buruk agar terpancar kepribadian yang shaleh dan menghadirkan kedamaian dan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain;
- b. Setiap warga kampus harus:
 - 1) Melaksanakan ibadah mahdhah dengan sebaik-baiknya dan menghidupkan ibadah sunnah sesuai tuntunan Rasulullah;
 - 2) Menghiasi diri dengan iman yang kokoh, ilmu yang luas dan amal shaleh yang tulus sehingga tercermin dalam kepribadian dan tingkah laku yang terpuji;
 - c. Setiap warga kampus meyakini bahwa ibadah bukanlah kegiatan ritual formal semata, tetapi harus diwujudkan dengan spirit ihsan dalam kehidupan dengan kebaikan tanpa syarat kepada manusia dan alam semesta secara universal;
 - d. Setiap warga kampus dalam melaksanakan ibadah sehari-hari berdasarkan al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW., dengan sikap

tawadhu dan istiqamah serta apresiatif terhadap perbedaan-perbedaan yang bersifat variatif di internal umat Islam.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa, (Q.S. Al-Baqarah (2) : 21)

4. Dari sisi Mu'amalah Duniawiyah

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا
أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ
وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَتْ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (Q.S. al-Baqarah (2) : 30)

a. Setiap warga kampus harus selalu:

- 1) Menyadari dirinya sebagai abdi dan khalifah di muka bumi;
 - 2) Memandang dan menyikapi kehidupan dunia secara aktif dan positif;
 - 3) Tidak memisahkan diri dari pergaulan kehidupan dengan landasan iman, Islam dan ihsan;
 - 4) Menjadi subjek yang mempengaruhi corak kehidupan masyarakat dengan menawarkan nilai-nilai Islam bagi setiap orang.
- b. Setiap warga kampus harus senantiasa:
- 1) Berfikir kritis, konstruktif, kreatif dan inovatif;
 - 2) Menjauhkan diri dari sikap taqlid;
 - 3) Mencerminkan cara berfikir muslim yang berkemajuan;
 - 4) Berfikir dan bertindak yang mencerminkan keterpaduan antara *habluminallah* dan *habluminannas*;
 - 5) Berfikir dan bertindak yang bermanfaat bagi kehidupan umat manusia.

- c. Setiap warga kampus harus:
- 1) Memiliki etos kerja Islami: kerja keras, cerdas, disiplin dan tidak menyalahgunakan waktu;
 - 2) Berusaha secara optimal untuk berkarya dalam rangka mencapai suatu tujuan mulia sebagaimana yang dicita-citakan Persyarikatan Muhammadiyah.
- d. Khusus bagi akademisi UM Parepare harus mengembangkan semangat Catur Darma Perguruan Tinggi dengan menumbuhkan ruh ijtihad, berupa:
- 1) Pendidikan yang terintegrasi antara nilai-nilai Islam berkemajuan dan pengembangan IPTEKS;
 - 2) Penelitian yang berbasis pada perwujudan fungsi kekhilafan di muka bumi;
 - 3) Pengabdian sebagai bagian dari perwujudan da'wah transformatif;
 - 4) Penguatan karakter yang berbasis nilai-nilai keikhlasan, kesungguhan, dan kebersamaan.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ
الدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِنَ ۚ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي
الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Q.S. al-Qashash (28) : 77)

B. KEHIDUPAN KELUARGA

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir. (Q.s. Ar-Rum/30 : 21)

1. Kedudukan Keluarga

- a. Keluarga adalah tiang utama kehidupan umat dan bangsa sebagai tempat sosialisasi nilai-nilai yang paling intensif dan sangat menentukan, oleh karena itu menjadi kewajiban setiap warga Muhammadiyah untuk mewujudkan kehidupan keluarga yang penuh ketentraman atau ketenangan, dengan dasar *mawaddah wa rahmah* saling mencintai dengan penuh kasih sayang yang dikenal dengan keluarga sakinah;
- b. Dalam membangun keluarga sakinah, perlu dilandasi lima asas yaitu: asas kemuliaan manusia, asas pola hubungan kesetaraan, asas keadilan, asas *mawaddah wa rahmah*, serta asas pemenuhan kebutuhan hidup sejahtera dunia akhirat;
- c. Keluarga di lingkungan Muhammadiyah, khususnya warga kampus UM Parepare, dituntut untuk benar-benar dapat mewujudkan keluarga sakinah yang terkait dengan pembentukan Gerakan *Jama'ah* dan *Da'wah*

Jama'ah menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

2. Fungsi Keluarga

- a. Para keluarga di lingkungan Muhammadiyah khususnya warga Kampus UM Parepare, difungsikan selain dalam mensosialisasikan nilai-nilai ajaran Islam juga melaksanakan fungsi kaderisasi, sehingga anak-anak tumbuh menjadi generasi muslim Muhammadiyah yang dapat menjadi pelanjut dan penyempurna gerakan da'wah di kemudian hari.
- b. Para keluarga di lingkungan Muhammadiyah, khususnya warga Kampus UM Parepare, dituntut keteladanan dalam kehidupan yang Islami, yakni:
 - 1) Tertanamnya ihsan/kebaikan dan bergaul dengan ma'ruf;
 - 2) Saling menyayangi dan mengasihi;
 - 3) Menghormati hak hidup anak;

- 4) Saling menghargai dan menghormati antar anggota keluarga;
 - 5) Memberikan pendidikan akhlaq yang mulia secara paripurna;
 - 6) Menjauhkan segenap anggota keluarga dari bencana siksa neraka;
 - 7) Membiasakan bermusyawarah dalam berbagai urusan;
 - 8) Berbuat adil dan ihsan;
 - 9) Memelihara keserasian dalam hak dan kewajiban;
 - 10) Menyantuni anggota keluarga yang tidak mampu;
 - 11) Menegakkan amar ma'ruf nahi munkar dalam keluarga.
- c. Keluarga di lingkungan Muhammadiyah. khususnya warga Kampus UM Parepare, harus dapat menjadikan keluarga sebagai tempat melakukan pendidikan secara holistik yang mencakup pendidikan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual.

- d. Keluarga di lingkungan Muhammadiyah, khususnya warga Kampus UM Parepare, dituntut dapat mendorong anggota keluarga agar membina kualitas kehidupan ekonomi keluarga, sekaligus dapat bersikap realistis serta bertanggung jawab terhadap terpenuhinya kebutuhan hidup keluarga.
- e. Keluarga di lingkungan Muhammadiyah, khususnya warga Kampus UM Parepare, dituntut dapat menempatkan keluarga sebagai wahana untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, indah, nyaman, dan produktif.

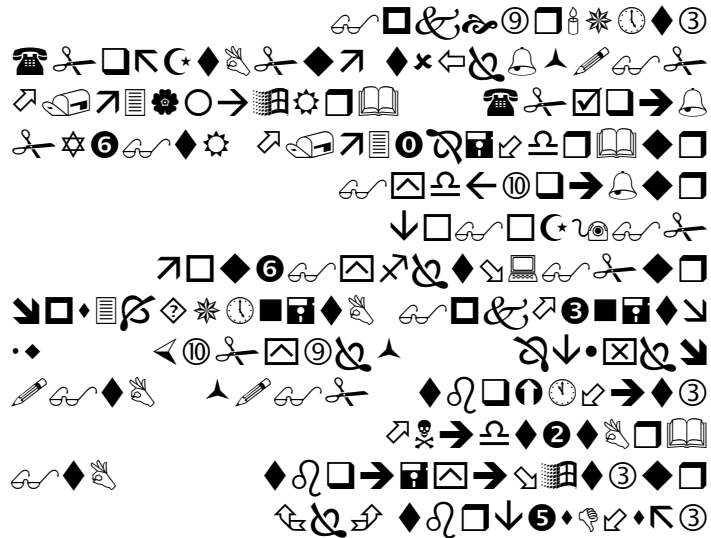
3. Aktivitas Keluarga

- a. Di tengah arus media elektronik dan media cetak yang makin terbuka, para keluarga di lingkungan Muhammadiyah, khususnya warga Kampus UM Parepare, semakin dituntut untuk:
 - 1) Memberikan perhatian dan kesungguhan dalam mendidik anak-anak;

- 2) Menciptakan suasana yang harmonis agar terhindar dari pengaruh negatif;
 - 3) Menciptakan suasana pendidikan keluarga yang positif sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.
- b. Para keluarga di lingkungan Muhammadiyah, khususnya warga Kampus UM Parepare, dituntut keteladannya dalam :
- 1) Menunjukkan penghormatan dan perlakuan yang ihsan terhadap anak-anak dan perempuan;
 - 2) Menjauhkan diri dari praktik-praktik kekerasan dan menelantarkan kehidupan anggota keluarga.
- c. Para keluarga di lingkungan Muhammadiyah, khususnya warga Kampus UM Parepare, perlu memiliki kepedulian sosial dan membangun hubungan sosial yang ihsan dan ma'ruf dengan tetangga-tetangga sekitar, maupun dalam kehidupan sosial yang lebih luas di masyarakat

sehingga tercipta *qaryah thayyiban* dalam masyarakat setempat

- d. Pelaksanaan shalat dalam kehidupan keluarga harus menjadi prioritas utama dan kepala keluarga jika perlu memberi sanksi yang bersifat mendidik apabila anggota keluarga melalaikan shalat.



Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar,

keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S. At-Tahrim (66) : 6)

C. KEHIDUPAN BERMASYARAKAT

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.(Q.S. Al-Imran (3) : 110)

1. Islam mengajarkan agar setiap muslim menjalin persaudaraan dengan tetangga maupun anggota masyarakat lainnya, dengan memelihara hak dan kehormatan, baik dengan sesama muslim maupun dengan non-muslim, dalam hubungan ketetanggaan bahkan Islam memberikan perhatian sampai area

40 rumah yang dikategorikan sebagai tetangga yang harus dipelihara hak-haknya.

2. Setiap keluarga dan anggota keluarga Muhammadiyah, khususnya warga Kampus UM Parepare, harus:
 - a. menunjukkan keteladanan dalam bersikap baik kepada tetangga;
 - b. memelihara kemuliaan dan memuliakan tetangga;
 - c. bermurah hati kepada tetangga yang ingin menitipkan barang atau hartanya;
 - d. menjenguk bila tetangga sakit;
 - e. mengasihi tetangga sebagaimana mengasihi keluarga sendiri;
 - f. menyatakan ikut bergembira hati, bila tetangga memperoleh kesuksesan;
 - g. menghibur dan memberikan perhatian yang simpatik bila tetangga mengalami musibah atau kesusahan;

- h. menjenguk/melayat, bila ada tetangga meninggal dan ikut mengurus sebagaimana hak-hak tetangga yang diperlukan;
 - i. bersikap pemaaf dan lemah lembut bila tetangga melakukan kesalahan;
 - j. jangan mencari keburukan tetangga;
 - k. membiasakan memberi sesuatu kepada tetangga;
 - l. jangan menyakiti tetangga, bersikaplah kasih sayang dan lapang dada;
 - m. menjauhkan diri dari segala sengketa dan sifat tercela;
 - n. berkunjung dan saling tolong menolong;
 - o. melakukan amar ma'ruf nahi munkar dengan cara yang tepat dan bijak.
3. Setiap warga Kampus UM Parepare, dalam bertetangga dengan yang berlainan agama juga diajarkan:
- a. bersikap baik dan adil;
 - b. memahami bahwa mereka berhak memperoleh kehormatan sebagai tetangga;

- c. memberi dan menerima makanan yang halal dari mereka;
 - d. memelihara toleransi sesuai dengan prinsip-prinsip yang diajarkan agama Islam.
4. Dalam hubungan sosial yang lebih luas, setiap warga Muhammadiyah khususnya warga Kampus UM Parepare, baik secara individu, keluarga, maupun jama'ah (warga) dan jam'iyah (organisasi), haruslah:
- a. menunjukkan sikap sosial yang didasarkan atas prinsip menjunjung tinggi nilai kehormatan manusia;
 - b. memupuk rasa persaudaraan dan kesatuan kemanusiaan, mewujudkan kerjasama umat manusia menuju masyarakat sejahtera lahir dan batin;
 - c. memupuk jiwa toleransi;
 - d. menghormati kebebasan orang lain;
 - e. menegakkan budi baik;
 - f. menegakkan amanat dan keadilan;
 - g. perlakuan yang sama;

- h. menepati janji;
- i. menanamkan kasih sayang dan mencegah kerusakan;
- j. menjadikan masyarakat yang shaleh dan utama;
- k. bertanggung jawab atas baik dan buruknya masyarakat dengan melakukan amar ma'ruf nahi munkar;
- l. berusaha untuk menyatu dan berguna bagi masyarakat;
- m. memakmurkan masjid;
- n. menghormati dan mengasihi antara yang tua dan yang muda, tidak merendahkan sesama;
- o. tidak berperasangka buruk kepada sesama;
- p. peduli kepada orang miskin, yatim dan yatim piatu serta penyandang masalah sosial;
- q. tidak mengambil hak orang lain;
- r. berlomba dalam kebaikan; dan
- s. hubungan sosial lainnya yang bersifat islah menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

5. Setiap warga Kampus UM Parepare, berupaya melaksanakan gerakan jamaah dan da'wah jamaah sebagai wujud dari melaksanakan da'wah Islam di tengah-tengah masyarakat untuk perbaikan hidup, baik lahir maupun batin sehingga dapat mencapai cita-cita masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
6. Setiap warga Kampus UM Parepare wajib peduli dalam penyelesaian masalah yang timbul di masyarakat melalui musyawarah.

وَلَا تَسْتَوِي الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ

Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia. (Q.S. Fushilat (41) : 34)

D. KEHIDUPAN BERORGANISASI

وَلِكُلِّ وُجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۗ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Q.S. Al-Baqarah (2) : 148)

1. Persyarikatan Muhammadiyah merupakan amanat umat yang didirikan dan dirintis oleh K.H. Ahmad Dahlan untuk kepentingan menjunjung tinggi dan menegakkan Agama Islam, sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Oleh karena itu menjadi tanggung jawab seluruh warga terutama Pimpinan Muhammadiyah di berbagai tingkatan dan bagian, agar benar-benar menjadikan organisasi (Persyarikatan) ini sebagai gerakan da'wah Islam yang kuat dan unggul dalam berbagai kehidupan.
2. Setiap anggota, kader, dan pimpinan Muhammadiyah, khususnya warga Kampus UM Parepare, berkewajiban memelihara, melangsungkan, dan menyempurnakan gerak dan langkah persyarikatan dengan penuh komitmen dan istiqamah, keperibadian yang mulia, wawasan

pemikiran dan visi yang luas, dan keahlian yang tinggi, serta amaliah yang unggul, sehingga Muhammadiyah menjadi gerakan Islam yang benar-benar menjadi *Rahmatan lil' alamin*.

3. Dalam menyelesaikan masalah-masalah dan konflik-konflik yang timbul di persyarikatan hendaknya mengutamakan musyawarah dan mengacu pada peraturan-peraturan organisasi yang memberikan kemaslahatan dan kebaikan seraya dijauhkan tindakan-tindakan yang tidak terpuji.
4. Menggairahkan ruh al-Islam (beribadah kepada Allah dan memberikan kebaikan yang nyata), *ruh al-jihad* (mempertahankan eksistensi sosial dan politik dengan produktivitas tinggi) dan *ruh tadhayah* (pengorbanan dan pengabdian), dalam seluruh gerakan Persyarikatan dan suasana di lingkungan Persyarikatan sehingga Muhammadiyah benar-benar tampil sebagai gerakan Islam yang Istiqamah dan memiliki *ghirah* yang tinggi dalam mengamalkan Islam.

5. Setiap warga Kampus UM Parepare, hendaknya menunjukkan keteladan dalam: bertutur kata dan bertingkah laku, beramal dan berjuang, disiplin dan tanggung jawab, serta memiliki kemauan untuk belajar dalam segala lapangan kehidupan yang diperlukan.
6. Dalam lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah, khususnya dalam lingkungan Kampus UM Parepare, hendaknya dikembangkan disiplin tepat waktu dalam menyelenggarakan rapat, pertemuan, dan kegiatan lainnya.
7. Dalam setiap acara, rapat atau pertemuan dalam lingkungan Kampus UM Parepare, hendaknya mengindahkan waktu shalat jama'ah sehingga tumbuh gairah keberagaman yang tinggi yang menjadi landasan pembentukan kesalihan dan ketaqwaan dalam mengelola persyarikatan.
8. Para pimpinan UM Parepare, hendaknya: gemar mengikuti dan menyelenggarakan kajian-kajian keislaman, memakmurkan masjid, serta menggiatkan peribadahan sesuai ajaran Al-Qur'an

dan Sunnah Nabi dan amalan-amalan Islam lainnya.

9. Para pimpinan UM Parepare wajib menumbuhkan dan menggairahkan perilaku amanat dalam memimpin dan mengelola organisasi pada segala urusan, sehingga milik dan kepentingan persyarikatan dapat dipelihara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kepentingan *da'wah* serta dapat dipertanggung jawabkan secara organisasi.
10. Setiap warga Kampus UM Parepare, hendaknya tidak mengejar jabatan dalam persyarikatan tetapi tidak juga menghindarkan diri apabila diserahi amanat, sehingga jabatan dan amanat merupakan sesuatu yang wajar sekaligus dapat ditunaikan dengan sebaik-baiknya. Apabila tidak menjabat atau tidak memegang amanat secara formal dalam organisasi maupun amal usaha, hendaknya menunjukkan jiwa besar dan keikhlasan serta tidak terus berusaha mempertahankan jabatan itu lebih-lebih dengan menggunakan cara-cara yang bertentangan dengan akhlaq Islam.

11. Setiap warga Kampus UM Parepare, hendaknya menjauhkan diri dari: fitnah, sikap sombong, egoisme, khianat, serta perilaku yang tercela lainnya yang mengakibatkan hilangnya simpati dan kemuliaan hidup yang seharusnya dijunjung tinggi.
12. Dalam lingkungan UM Parepare, hendaknya dibudayakan tradisi membangun kepemimpinan dan ikatan jamaah serta jam'iyah, sehingga Muhammadiyah dapat tumbuh dan berkembang sebagai kekuatan gerakan da'wah yang kokoh.
13. Dengan semangat tajdid hendaknya setiap warga Kampus UM Parepare memiliki jiwa pembaharu dan jiwa da'wah yang tinggi, sehingga dapat mengikuti dan memelopori kemajuan yang positif bagi kepentingan kejayaan Islam dan kaum muslimin dan menjadi *rahmatan lil alamin* (rahmat bagi alam semesta).
14. Setiap warga Kampus UM Parepare hendaknya bertanggung jawab dalam mengemban misi Muhammadiyah dengan penuh kesetiaan dan kejujuran yang tinggi, serta menjauhkan diri dari

berbangga diri manakalah dapat mengukir prestasi, kesuksesan dan keberhasilan dalam mengelola amal usaha Muhammadiyah, karena sesungguhnya kesuksesan yang diperoleh adalah atas dukungan dan kontribusi semua pihak dan lebih penting lagi karena pertolongan Allah Subhanahu wata'ala;

15. Setiap warga Kampus UM Parepare, hendaknya menjauhkan diri dari perbuatan taqlid, syirik, bid'ah, tahayul, dan khurafat;
16. Warga Kampus UM Parepare harus dapat menunjukkan akhlaq pribadi muslim dan mampu membina keluarga yang Islami;

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ
لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي
الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah

menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. (Q.S. Al-Imran (3) : 159)

E. KEHIDUPAN DALAM MENGELOLA AMAL USAHA

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.(Q.S. Al-Imran (3) : 110)

UM Parepare merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah yang harus dikelola berdasarkan prinsip:

1. Amal usaha Muhammadiyah adalah media da'wah Persyarikatan untuk mencapai maksud dan tujuan persyarikatan yakni menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam, sehingga terwujud masyarakat

Islam yang sebenar-benarnya. Oleh karena itu, semua bentuk kegiatan amal usaha harus mengarah kepada terlaksananya maksud dan tujuan persyarikatan, sehingga warga kampus berkewajiban melaksanakan misi utama Muhammadiyah itu dengan sebaik-baiknya sebagai misi da'wah.

2. Amal usaha Muhammadiyah adalah milik persyarikatan dan persyarikatan bertindak sebagai Badan Hukum Yayasan dari seluruh amal usaha itu, sehingga semua bentuk kepemilikan persyarikatan hendaknya dapat diinventarisasi dengan baik serta dilindungi dengan bukti kepemilikan yang sah menurut hukum yang berlaku. Karena itu setiap pengelola amal usaha berkewajiban menjadikan amal usaha sebagai amanat umat yang harus ditunaikan dan dipertanggung jawabkan dengan sebaik-baiknya.
3. Pimpinan UM Parepare diangkat dan diberhentikan oleh pimpinan persyarikatan dalam kurun waktu tertentu. Dengan demikian pimpinan UM Parepare

dalam mengelola amal usahanya harus tunduk kepada kebijaksanaan persyarikatan dan tidak menjadikan amal usaha itu terkesan sebagai milik pribadi atau keluarga, yang akan menjadi fitnah dalam kehidupan.

4. Pimpinan UM Parepare adalah anggota Muhammadiyah yang mempunyai keahlian tertentu di bidang amal usaha, karena itu status keanggotaan dan komitmen pada misi Muhammadiyah menjadi sangat penting bagi pimpinan, agar yang bersangkutan memahami secara tepat tentang fungsi amal usaha tersebut bagi persyarikatan dan bukan semata-mata sebagai pencari nafkah yang tidak peduli dengan tugas-tugas dan kepentingan persyarikatan.
5. Pimpinan UM Parepare sebagai pimpinan amal usaha Muhammadiyah harus dapat memahami peran dan tugas dirinya dalam mengemban amanah persyarikatan. Dengan semangat amanah tersebut maka pimpinan akan selalu menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh persyarikatan dengan

melaksanakan fungsi manajemen perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya.

6. Pimpinan UM Parepare agar senantiasa berusaha meningkatkan dan mengembangkan amal usaha yang menjadi tanggung jawabnya dengan penuh kesungguhan, agar amal usaha senantiasa berada di depan dalam semua kebaikan guna memenuhi tuntutan masyarakat dan tuntutan zaman sesuai nilai-nilai Islam.
7. UM Parepare sebagai salah satu amal usaha yang dapat menghasilkan keuntungan, maka pengelola amal usaha berhak mendapatkan nafkah dalam ukuran kewajaran (sesuai ketentuan yang berlaku) yang disertai dengan sikap amanah dan tanggung jawab akan kewajibannya. Untuk itu pimpinan UM Parepare hendaknya membuat tata aturan yang jelas dan tegas mengenai sistem penggajian tersebut dengan dasar kemampuan dan keadilan.
8. Pimpinan UM Parepare berkewajiban melaporkan pengelolaan Universitas, khususnya dalam hal

keuangan/kekayaan kepada pimpinan Persyarikatan dan bersedia untuk diaudit.

9. Pimpinan UM Parepare agar senantiasa menciptakan suasana kehidupan Islami dalam kampus dan menjadikan kampus sebagai media da'wah.
10. Setiap karyawan kampus mempunyai rasa memiliki dan kesetiaan untuk memelihara serta mengembangkan kampus.
11. Setiap karyawan kampus berhak memperoleh kesejahteraan dan memperoleh hak-hak lain yang layak sesuai kemampuan Universitas tanpa terjebak pada rasa ketidakpuasan, kehilangan rasa syukur dan bersikap berlebihan.
12. Pimpinan UM Parepare hendaknya memperbanyak silaturahmi dan membangun hubungan sosial yang harmonis (persaudaraan dan kasih sayang) tanpa mengurangi ketegasan dan tegaknya sistem.
13. Setiap warga kampus, selain melakukan aktivitas pekerjaan yang rutin yang menjadi kewajibannya, juga membiasakan melakukan kegiatan-kegiatan

yang memperteguh dan meningkatkan *taqarrub* kepada Allah dan memperkaya rohani serta kemuliaan akhlaq melalui pengajian, tadarrus serta kajian Al-Qur'an dan as-Sunnah dan bentuk-bentuk ibadah dan mu'amalah lainnya yang tertanam dan menyatu dalam semua kegiatan kampus.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ
وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui. (Q.S. Al-Anfal (8) : 27)

F. KEHIDUPAN DALAM BERBISNIS

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. (Q.s. Al-Baqarah (2) : 280)

1. Kegiatan bisnis-ekonomi merupakan upaya yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarga. Sepanjang tidak merugikan kemaslahatan manusia, pada umumnya semua bentuk kerja diperbolehkan, baik di bidang produksi maupun distribusi (perdagangan) barang dan jasa. Kegiatan bisnis barang dan jasa itu haruslah berupa barang dan jasa yang halal dalam pandangan syariat atas dasar sukarela (*taradlin*).
2. Dalam melakukan kegiatan bisnis-ekonomi pada prinsipnya setiap orang dapat menjadi pemilik organisasi bisnis, maupun pengelola yang mempunyai kewenangan menjalankan organisasi bisnisnya, ataupun menjadi keduanya (pemilik sekaligus pengelola), dengan tuntunan agar ditempuh dengan cara yang benar dan halal sesuai prinsip mu'amalah dalam Islam. Dalam menjalankan aktivitas bisnis tersebut orang dapat pula menjadi pemimpin, maupun menjadi anak buah secara bertanggungjawab sesuai dengan kemampuan dan kelayakan. Baik menjadi

pemimpin maupun anak buah mempunyai tugas, kewajiban, dan tanggungjawab sebagaimana yang telah diatur dan disepakati bersama secara sukarela dan adil. Kesepakatan yang adil ini harus dijalankan sebaik-baiknya oleh para pihak yang telah menyepakatinya.

3. Prinsip sukarela dan keadilan merupakan prinsip penting yang harus dipegang, baik dalam lingkungan intern (organisasi) maupun dengan pihak luar (partner maupun pelanggan). Sukarela dan adil mengandung arti tidak ada paksaan, tidak ada pemerasan, tidak ada pemalsuan dan tidak ada paksaan, dan tidak ada tipu muslihat. Prinsip sukarela dan keadilan harus dilandasi dengan kejujuran.
4. Hasil dari aktivitas bisnis-ekonomi itu akan menjadi harta kekayaan (maal) pihak yang mengusahakannya. Harta dari hasil kerja ini merupakan karunia Allah yang penggunaannya harus sesuai dengan jalan yang diperkenankan Allah. Meskipun harta itu dicari dengan jerih payah

dan usaha sendiri, tidak berarti harta itu dapat dipergunakan semau-maunya sendiri, tanpa mengindahkan hak orang lain. Harta memang dapat dimiliki secara pribadi namun harta juga mempunyai fungsi sosial yang berarti bahwa harta itu harus dapat membawa manfaat bagi diri, keluarga, dan masyarakat dengan halal dan baik. Karenanya terdapat kewajiban zakat dan tuntunan shadaqah, infaq, wakaf, dan jariah sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam ajaran Islam.

5. Ada berbagai jalan perolehan dan pemilikan harta, yaitu melalui:
 - a. usaha berupa aktivitas bisnis-ekonomi atas dasar sukarela;
 - b. waris, yaitu peninggalan dari seseorang yang meninggal dunia pada ahli warisnya;
 - c. wasiat, yaitu pemindahan hak milik kepada orang yang diberi wasiat, setelah seseorang meninggal dengan syarat bukan ahli waris yang berhak menerima warisan dan tidak melebihi

sepertiga jumlah harta pusaka yang diwariskan;
dan

- d. hibah, yaitu pemberian sukarela dari/kepada seseorang. Dari semuanya itu, harta yang diperoleh dan dimiliki dengan jalan usaha (bekerja) adalah harta yang paling terpuji.
6. Kadangkala harta dapat pula diperoleh dengan jalan utang-piutang (qardlun), maupun pinjam pakai ('ariyah). Kalau kita memperoleh harta dengan jalan berutang (utang uang dan kemudian dibelikan barang misalnya), maka sudah pasti ada kewajiban kita untuk mengembalikan utang itu secepatnya, sesuai dengan perjanjian (dianjurkan perjanjian itu tertulis dan ada saksi). Dalam hal utang ini juga dianjurkan untuk sangat berhati-hati, disesuaikan dengan kemampuan untuk mengembalikan di kemudian hari, dan tidak memberatkan diri, serta sesuai dengan kebutuhan yang wajar. Harta dari hutang ini dapat menjadi milik yang berhutang. Peminjam yang telah mampu mengembalikan tidak boleh menunda-nunda, sedangkan bagi peminjam

yang belum mampu mengembalikan perlu diberi kesempatan sampai mampu. Harta yang didapat dan pinjam pakai ('ariyah), artinya ia meminjam barang, maka ia hanya berwenang mengambil manfaat dari barang tersebut tanpa kewenangan untuk menyewakan apalagi memperjual belikan. Pada saat yang dijanjikan barang pinjaman tersebut harus dikembalikan seperti keadaan semula. Dengan kata lain, peminjam wajib memelihara barang yang dipinjam itu sebaik-baiknya.

7. Dalam kehidupan bisnis-ekonomi, kadangkala orang atau organisasi bersaing satu sama lain. Berlomba-lomba dalam hal kebaikan dibenarkan bahkan dianjurkan oleh agama. Perwujudan persaingan atau berlomba dalam kebaikan itu dapat berupa pemberian mutu barang atau jasa yang lebih baik, pelayanan pada pelanggan yang lebih ramah dan mudah, pelayanan purna jual lebih tejamin, atau kesediaan menerima keluhan dari pelanggan. Dalam persaingan ini tetap berlaku prinsip umum kesukarelaan, keadilan dan kejujuran, dan dapat

dimasukkan pada pengertian *fastabiqu al khairat* sehingga tercapai bisnis yang mabrur.

8. Keinginan manusia untuk memperoleh dan memiliki harta dengan menjalankan usaha bisnis-ekonomi ini kadangkala memperoleh hasil dengan sukses yang merupakan rejeki yang harus disyukuri. Di pihak lain, ada orang atau organisasi yang belum meraih sukses dalam usaha bisnis-ekonomi yang dijalankannya. Harus diingat bahwa tolong-menolong selalu dianjurkan dalam berlomba-lomba dalam kebaikan. Tidaklah benar membiarkan orang lain dalam kesusahan sementara kita bersenang-senang. Mereka yang sedang bergembira dianjurkan menolong mereka yang kesusahan, mereka yang sukses menolong mereka yang gagal, mereka yang memperoleh keuntungan menolong mereka yang merugi. Kesuksesan janganlah mendorong untuk berlaku sombong dan inkar akan nikmat Allah, sedang kegagalan janganlah membuat putus asa dari rahmat Allah.

9. Harta dari hasil usaha bisnis-ekonomi tidak boleh dihambur-hamburkan dengan cara yang mubazir dan boros. Perilaku boros itu tidak terpuji juga merugikan usaha pengembangan bisnis, yang pada gilirannya merugikan seluruh orang yang bekerja untuk bisnis tersebut. Jalankan usaha secara cermat dan penuh perhitungan.
10. Kinerja bisnis hari ini harus lebih baik dari masa lalu dan harus diikhtiarkan lebih baik lagi di masa akan datang, artinya bahwa evaluasi dan perencanaan bisnis merupakan satu anjuran yang harus diperhatikan.
11. Kalau pengelolaan bisnis dikerjakan oleh orang lain, maka seharusnya diberikan kepada mereka yang mau dan mampu menjalankan amanah, karena pekerjaan apapun kalau diserahkan kepada orang yang tidak mampu hanya akan membawa kepada kegagalan.
12. Semakin besar usaha bisnis ekonomi yang dijalankan akan semakin banyak pula orang yang dilibatkan. Islam menganjurkan agar harta itu tidak

hanya berputar-putar pada orang atau kelompok yang mampu saja. Makin banyak aktivitas bisnis seharusnya makin banyak pula memberi manfaat pada masyarakat. Manfaat itu dapat berupa pelibatan masyarakat atau menikmati hasil yang diperoleh.

13. Sebagian dari hasil harta yang dikumpulkan dari hasil usaha bisnis-ekonomi, harus menunaikan kewajiban membayar zakat sesuai syariat juga dianjurkan memberi infaq dan shadaqah sebagai perwujudan rasa syukur atas ni'mat rezeki yang dikaruniakan oleh Allah.

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ
الْجِبَالَ طُولًا

Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung. (Q.S. Al-Isra (17) : 37)

G. KEHIDUPAN DALAM MENGEMBANGKAN PROFESI

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ
الْعَفُورُ

Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun, (Q.S. Al-Mulk (67) : 2)

1. Profesi merupakan bidang pekerjaan yang dijalani setiap orang sesuai dengan keahliannya yang menuntut komitmen dan kecakapan serta tanggung jawab, sehingga bukan hanya semata-mata urusan mencari nafkah berupa materi saja.
2. Setiap warga Kampus UM Parepare dalam menjalani profesinya hendaknya menjauhkan diri dari praktik-praktik korupsi, kolusi, nepotisme, kebohongan dan perbuatan batil lainnya yang menyebabkan kemudharatan dan hancurnya nilai-nilai kejujuran, kebenaran, dan kebaikan.
3. Setiap warga Kampus UM Parepare dimanapun dan apapun profesinya hendaknya pandai bersyukur kepada Allah disaat menerima nikmat serta bersabar serta bertawakkal kepada Allah

manakala mendapatkan musibah, agar memperoleh pahala dan terhindar dari dosa dan siksa.

4. Setiap warga Kampus UM Parepare dalam menjalani profesinya hendaknya dilakukan dengan sepenuh hati dan kejujuran, sebagai wujud menunaikan ibadah dan kekhalifahaan, juga mengembangkan prinsip bekerjasama dalam kebaikan dan ketaqwaan serta tidak bekerjasama dalam dosa dan permusuhan.
5. Setiap warga Kampus UM Parepare hendaknya menunaikan kewajiban zakat maupun shadaqah, infaq, wakaf, dan amal jariyah lainnya dari penghasilan yang diperoleh.
6. Setiap warga Kampus UM Parepare dalam menjalankan profesinya hendaknya senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya sebagai usaha meningkatkan mutu pelaksanaan profesinya.
7. Setiap warga Kampus UM Parepare dalam menjalankan profesinya hendaknya senantiasa berorientasi kepada mutu dan hasil yang baik

dengan menyadari bahwa Allah menguji manusia siapa diantara mereka yang paling baik melaksanakan pekerjaannya.

8. Setiap warga Kampus UM Parepare hendaknya menyadari bahwa dalam menjalankan profesinya seantiasa dalam pengawasan Allah SWT.
9. Setiap warga Kampus UM Parepare dalam menjalankan profesinya hendaknya melaksanakan pekerjaannya dengan komitmen akhlak karimah yang diejawantahkan dalam:
 - a. penggunaan dan penerapan yang bertanggung jawab terhadap keahlian dan pengetahuan yang dimilikinya;
 - b. sikap altruistik (sukarela) di dalam memberi pelayanan kepada masyarakat;
 - c. khusus bagi akademisi dalam melaksanakan tugas penelitian senantiasa menghindari hal-hal yang terindikasi plagiarisme.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ
وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ
تَعْمَلُونَ

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S. At-Taubah (9) : 105)

H. KEHIDUPAN DALAM BERBANGSA DAN BERNEGARA

إِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللّٰهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللّٰهَ كَانَ
سَمِيعًا بَصِيرًا

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Q.S. An-Nisa' (4) : 58)

1. Setiap warga Kampus UM Parepare tidak boleh apatis (masa bodoh) dalam kehidupan politik

melalui berbagai saluran secara positif sebagai wujud bermuamalah sebagaimana bidang kehidupan dengan prinsip etika/akhlaq Islam dengan sebaik-baiknya yang bertujuan membangun masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

2. Warga Kampus UM Parepare yang terlibat dalam penyelenggaraan negara dan pemerintahan harus mewujudkan negara yang aman, damai, adil, makmur, berwawasan lingkungan hidup, mengatasi kejahatan, menjamin hak-hak warga negara.
3. Menjalankan prinsip-prinsip dalam berpolitik, yaitu:
 - a. menunaikan amanat;
 - b. menegakkan keadilan, hukum, dan kebenaran;
 - c. taat kepada pimpinan selama masih sejalan dengan perintah Allah dan Rasul;
 - d. mengembangkan risalah Islam;
 - e. menunaikan amar ma'ruf nahi munkar dan mengajak orang untuk beriman kepada Allah;
 - f. mempedomani al-Qur'an dan Sunnah;

- g. mementingkan kesatuan dan persaudaraan umat manusia;
- h. menjauhi fitnah dan kerusakan;
- i. menghormati kebebasan orang lain;
- j. menghormati dan tidak mengambil hak hidup orang lain;
- k. tidak mengkhianati dan tidak melakukan kezaliman;
- l. berlomba-lomba dalam kebaikan;
- m. bekerjasama dalam kebaikan dan ketaqwaan serta tidak bekerjasama dalam melakukan dosa dan permusuhan;
- n. memelihara hubungan baik dengan masyarakat;
- o. memelihara keselamatan umum;
- p. hidup berdampingan dengan baik dan damai;
- q. tidak melakukan fasad dan kemunkaran;
- r. mementingkan ukhuwah Islamiyah; serta
- s. prinsip-prinsip lainnya yang bermaslahat, ihsan dan islah.

4. Berpolitik demi kepentingan umat dan bangsa sebagai wujud ibadah kepada Allah serta islah dan ihsan kepada sesama, serta tidak mengorbankan kepentingan yang lebih luas dan utama demi kepentingan diri sendiri dan kelompok.
5. Warga Kampus UM Parepare yang berpolitik praktis, berkewajiban menunjukkan keteladan diri yang jujur, benar dan adil serta menjauhkan diri dari perilaku politik yang kotor, membawa fitnah, fasad dan hanya mementingkan diri sendiri.
6. Lakukan politik dengan kesalehan, sikap positif dan memiliki cita-cita bagi terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya yang tersistem dalam satu kesatuan kepemimpinan yang kokoh.
7. Menggalang silaturahmi dan ukhuwah antar politisi dan kekuatan politik yang digerakkan oleh para politisi Muhammadiyah secara cerdas dan dewasa

وَالَّذِينَ تَبَوَّءُوا الدَّارَ وَالْإِيمَانَ مِنْ قَبْلِهِمْ يُحِبُّونَ مَنْ هَاجَرَ إِلَيْهِمْ وَلَا يَجِدُونَ فِي صُدُورِهِمْ حَاجَةً مِمَّا أُوتُوا وَيُؤْتُونَ عَلَى أَنْفُسِهِمْ وَلَاوَ
كَانَ بِهِمْ حَصَاصَةٌ وَمَنْ يُوَقِّ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dan orang-orang yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman (Anshor) sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), mereka (Anshor) 'mencintai' orang yang berhijrah kepada mereka (Muhajirin). Dan mereka (Anshor) tiada menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka (Muhajirin); dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin), atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka dalam kesusahan. Dan siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka itulah orang-orang yang beruntung (Q.S. Al-Hasyr (59) : 9)

I. KEHIDUPAN DALAM MELESTARIKAN LINGKUNGAN

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Q.s Al-Qashas/28 : 77)

1. Lingkungan hidup adalah alam sekitar dengan segala isi yang terkandung di dalamnya merupakan

- ciptaan dan anugerah Allah yang harus diolah, dimakmurkan, dipelihara, dan tidak boleh dirusak.
2. Setiap warga Kampus UM Parepare berkewajiban untuk melakukan konservasi sumberdaya alam dan ekosistemnya sehingga terpelihara proses ekologis yang menjadi penyangga kelangsungan hidup. Terpeliharanya keanekaragaman sumber genetik dan berbagai tipe ekosistemnya dan terkendalinya pengelolaan sumberdaya alam demi keselamatan, kebahagiaan, kesejahteraan dan kelangsungan hidup manusia dan keseimbangan sistem kehidupan di alam raya ini.
 3. Setiap warga Kampus UM Parepare dilarang melakukan tindakan yang menyebabkan kerusakan lingkungan alam, termasuk kehidupan hayati yang dapat menyebabkan hilangnya keseimbangan ekosistem dan timbulnya bencana dalam kehidupan.
 4. Memasyarakatkan dan mempraktikkan budaya bersih, sehat, dan indah lingkungan disertai

kebersihan fisik jasmani yang menunjukkan keimanan dan kesalihan.

5. Melakukan tindakan amar ma'ruf nahi munkar dalam menghadapi kezaliman, keserakahan, dan rekayasa serta kebijakan yang mengarah pada kerusakan lingkungan dan tereksplotasinya sumber-sumber daya alam yang menimbulkan kerusakan, kehancuran dan ketidakadilan dalam kehidupan.
6. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk terpeliharanya keseimbangan kelestarian, dan keselamatan lingkungan hidup sebagai wujud dari sikap pengabdian dan kekhalifahaan dalam mengemban misi kehidupan untuk keselamatan hidup di dunia dan akhirat.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (Q.S. Ar-Rum/ (30) : 41)

J. KEHIDUPAN DALAM MENGEMBANGKAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.s. Al Mujadilah/58 : 11)

1. Setiap warga Kampus UM Parepare wajib berusaha menguasai dan memiliki serta mengembangkan keunggulan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk teknologi ruang angkasa dan bio-teknologi sebagai sarana untuk meninggikan derajat kehidupan untuk mencapai kebahagiaan hidup.
2. Setiap warga Kampus UM Parepare wajib memiliki sifat-sifat ilmunan, yaitu: kritis, terbuka menerima kebenaran, serta senantiasa menggunakan daya nalar.

3. Menjadikan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bagian tak terpisahkan dengan iman dan amal shaleh yang membentuk pribadi ulil albab.
4. Setiap warga Kampus UM Parepare mempunyai kewajiban mengajarkan kepada masyarakat ilmu pengetahuan yang dimiliki, untuk dimanfaatkan demi kemaslahatan dan mencerahkan kehidupan sebagai wujud ibadah dan da'wah.
5. Menggairahkan dan menggembirakan gerakan menuntut ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi, baik melalui pendidikan formal maupun kegiatan di lingkungan keluarga dan masyarakat sebagai sarana untuk membangun peradaban Islam, termasuk menggairahkan teradisi gemar membaca.

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ آيَاتٌ مُحْكَمَاتٌ هُنَّ أُمُّ
 الْكِتَابِ وَأُخَرُ مُتَشَابِهَاتٌ ۚ فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ
 فَيَتَّبِعُونَ مَا تَشَابَهَ مِنْهُ ابْتِغَاءَ الْفِتْنَةِ وَابْتِغَاءَ تَأْوِيلِهِ ۗ وَمَا
 يَعْلَمُ تَأْوِيلَهُ إِلَّا اللَّهُ ۗ وَالرَّاسِخُونَ فِي الْعِلْمِ يَقُولُونَ آمَنَّا بِهِ
 كُلٌّ مِنْ عِنْدِ رَبِّنَا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

*Dialah yang menurunkan Al Kitab (Al Quran) kepada kamu.
 Di antara (isi)nya ada ayat-ayat yang muhkamaat, itulah*

pokok-pokok isi Al qur'an dan yang lain (ayat-ayat) mutasyaabihaat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti sebahagian ayat-ayat yang mutasyaabihaat daripadanya untuk menimbulkan fitnah untuk mencari-cari ta'wilnya, padahal tidak ada yang mengetahui ta'wilnya melainkan Allah. Dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata: "Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyaabihaat, semuanya itu dari sisi Tuhan kami". Dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) melainkan orang-orang yang berakal. (Q.S. Al-Imran (3) : 7)

K. KEHIDUPAN DALAM SENI DAN BUDAYA

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.(Q.S. Ar-Rum (30) : 30)

1. Islam adalah agama fitrah, yaitu agama yang berisi ajaran yang tidak bertentangan dengan fitrah manusia. Islam bahkan menyalurkan, mengatur dan mengarahkan fitrah manusia itu untuk kemuliaan dan kehormatan manusia sebagai

makhluk Allah. Seni dan budaya adalah salah satu fitrah manusia.

2. Rasa seni sebagai penjelmaan rasa keindahan dalam diri manusia merupakan salah satu fitrah yang dianugerahkan Allah wajib dipelihara sesuai jiwa ajaran Islam.
3. Berdasarkan keputusan Munas Tarjih ke-22 tahun 1995, bahwa karya seni hukumnya mubah (boleh) selama tidak mengarah atau mengakibatkan fasad (kerusakan), dlarar (bahaya), ishyan (kedurhakaan), dan ba'id 'amillah (terjauhan dari Allah), maka pengembangan seni dan budaya di kalangan Muhammadiyah harus sejalan dengan etika atau norma-norma Islam sebagaimana dituntunkan dalam Tarjih tersebut.
4. Seni rupa yang objeknya makhluk bernyawa seperti patung hukumnya mubah, bila untuk keperluan sarana pengajaran, ilmu pengetahuan, dan sejarah; tetapi akan menjadi haram bila mengandung unsur yang membawa ishyan (kedurhakaan) dan kemusyrikan.

5. Seni suara baik seni vokal maupun instrumental, seni sastra, dan seni pertunjukan pada dasarnya mubah (boleh), tetapi akan menjadi terlarang apabila seni ekspresinya menjurus pada pelanggaran norma-norma agama.
6. Setiap warga Kampus UM Parepare dalam menciptakan dan menikmati seni dan budaya untuk menumbuhkan perasaan halus dan keindahan juga menjadikan seni dan budaya sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah dan sebagai media atau sarana *da'wah* untuk membangun kehidupan yang berkeadaban.

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِنْكُمْ يَتْلُو عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui. (Q.S. Al-Baqarah (2) : 151)

L. KEHIDUPAN DI KAMPUS

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ
الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ
عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Q.S. At-Taubah (9) : 71)

1. Setiap warga Kampus UM Parepare, senantiasa memiliki keyakinan bahwa kampus dan berbagai kegiatan di dalamnya merupakan perwujudan *da'wah amar ma'ruf nahi munkar* untuk melahirkan kader kepemimpinan sebagai kader Muhammadiyah, umat dan bangsa.
2. Setiap warga Kampus UM Parepare senantiasa memiliki semangat untuk mewujudkan nilai-nilai keutamaan berupa keikhlasan, kesungguhan, dan kebersamaan yang harus diterapkan dalam seluruh kehidupan dan kegiatan warga kampus, termasuk

kegiatan pengajaran, penelitian, pengabdian, dan pelayanan.

3. Setiap warga Kampus UM Parepare senantiasa mewujudkan suasana pergaulan yang dilandasi semangat ukhuwah dan diwujudkan dalam bentuk:
 - a. pembiasaan senyum dan menyapa dengan salam;
 - b. saling mengenal dan memahami;
 - c. saling menasehati dalam kebaikan dan kesabaran;
 - d. saling tolong menolong dalam kebaikan;
 - e. saling menghargai dan menghormati;
 - f. saling menjenguk di kala sakit dan berduka.
4. Setiap warga Kampus UM Parepare senantiasa menumbuhkan semangat beribadah dan fastabiqul khairat (selalu berada di depan dalam kebaikan) dalam bentuk:
 - a. pelaksanaan shalat berjamaah di masjid;
 - b. pelaksanaan shalat sunnah rawatib, dhuha dan tahajjud;
 - c. pelaksanaan ibadah puasa sunnah;

- d. tadarus al-Qur'an;
 - e. gemar berderma melalui ziswaf (zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf);
 - f. mengikuti kajian keislaman;
 - g. membaca buku.
5. Setiap warga Kampus UM Parepare senantiasa mewujudkan ketertiban dalam:
- a. pelaksanaan amanah dan tanggung jawab kerja;
 - b. pelaksanaan dan pemenuhan jam kerja;
 - c. cara berpakaian yang menutup aurat;
 - d. penggunaan dan pemanfaatan gedung dan fasilitas kampus;
 - e. pemanfaatan energi listrik dan air.
6. Setiap warga Kampus UM Parepare hendaknya menghindarkan diri dari sikap dan perilaku buruk, seperti:
- a. khalwat (berdua-duaan) zina, selingkuh;
 - b. ghibah (menggunjing);
 - c. namimah (adu domba);
 - d. fitnah;
 - e. permusuhan;

- f. korupsi;
 - g. manipulasi;
 - h. diskriminasi;
 - i. meminta, menerima atau memberi komisi.
7. Setiap warga Kampus UM Parepare senantiasa menjaga kedisiplinan dalam kehidupan di kampus berupa:
- a. penggunaan seragam dan pakaian yang menutup aurat;
 - b. penggunaan jalan dan lahan parkir;
 - c. penggunaan dan pemanfaatan fasilitas kampus;
 - d. tidak merokok dalam lingkungan kampus;
 - e. tidak membuang sampah sembarang;
 - f. tidak berbuat vandalisme dan fasad.
8. Setiap warga Kampus UM Parepare senantiasa tunduk dan patuh kepada putusan persyarikatan Muhammadiyah dan tidak menjadikan kampus sebagai tempat kegiatan politik praktis, penyebaran faham, ajaran, dan organisasi selain Muhammadiyah, dan tidak melakukan kegiatan bisnis ekonomi yang hanya berorientasi pada

keuntungan pribadi atau kelompok semata, atau kegiatan lain yang bertentangan dengan keyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah.

9. Setiap warga Kampus UM Parepare hendaknya memulai dengan membaca Al-Qur'an dalam melaksanakan:
 - a. aktivitas kerja harian;
 - b. rapat-rapat Pimpinan;
 - c. pembelajaran/perkuliahan;
 - d. pengajian/silatullahim;
 - e. pertemuan dan atau kegiatan lainnya.
10. Setiap warga Kampus UM Parepare wajib memahami dan mematuhi kode etik karyawan serta menjalankan disiplin karyawan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bersama Ketua BPH dan Rektor UM Parepare.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ
حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ
فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. (Q.S. Al-Imran (3) : 159)



*Kegiatan mahasiswa KKN
Universitas Muhammadiyah Parepare*

“
Mengumpulkan orang
untuk demo lebih
mudah daripada
mengajak ke
perpustakaan
”

Haedar Nashir



BAB III

Penerapan Hidup Islami di Kampus

*Pedoman Kehidupan Islami di Kampus
Universitas Muhammadiyah Parepare*

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ
قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".(Q.S. Al-Baqarah (2) : 30)

A. Pelaksanaan pembinaan bagi **Mahasiswa**, antara lain dapat dilakukan dengan mengadakan:

1. Tes baca Al-Qur'an pada saat seleksi penerimaan mahasiswa baru untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an, selanjutnya diklasifikasi tingkat kemampuan sebagai bahan pembinaan.

2. Orientasi Studi Dasar Islam dilaksanakan pada semester awal, dengan durasi waktu selama 1 (satu) hari, materi yang diberikan tentang aqidah dan akhlak.
3. Kuliah Intensif Al-Islam yang berisi materi pemahaman dan praktik ibadah, thahara, tadarrus, shalat wajib, shalat jenazah, pembiasaan shalat berjamaah, dan shalat malam.
4. Kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah, dilaksanakan setiap semester, dengan materi sesuai dengan kurikulum program studi masing-masing;
5. Pendampingan Al-Islam, berisi penguatan ibadah dan akhlak keseharian.
6. Kajian Islam multidisiplin di masjid dengan mendatangkan narasumber dari berbagai disiplin ilmu. Topik kajian adalah perkembangan isu di masyarakat.
7. Kajian Islam di Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ).
8. Kajian Islam dan seni budaya yang dilaksanakan di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

9. Kajian kepemimpinan Islam dan problematika umat diperuntukkan bagi mahasiswa.
10. *Islamic leadership skills*, dalam bentuk *outbond*, untuk melatih mahasiswa mengatasi berbagai masalah kelompok dengan berlandaskan nilai-nilai Islam.
11. Baitul Arqam Purna Studi, dilaksanakan pada akhir semester untuk mempersiapkan lulusan menghadapi hidup di masyarakat dan dunia kerja.
12. Tugas akhir dan penelitian mahasiswa dikaitkan dengan nilai-nilai Islam.
13. Mengadakan bakti sosial di masyarakat, berupa kerja bakti, kegiatan di masjid-masjid, pendampingan TPA dan remaja masjid, pembentukan RW atau kelurahan binaan.
14. Penegakan kampus tanpa asap rokok.
15. Berbusana sopan dan syar'i baik di kampus maupun di masyarakat.
16. Menjaga pergaulan yang Islami bagi muda-mudi di kampus dan di masyarakat.
17. Membiasakan pelaksanaan ibadah shalat wajib berjamaah.

18. Membiasakan berperilaku Islami terhadap lingkungan hidup (menjaga kelestarian alam).
19. Membiasakan membuang sampah pada tempatnya, membersihkan toilet, tertib parkir, beradab Islam ketika makan di kantin, tidak mengganggu kehidupan masyarakat di sekitar kampus.
20. Memantau tempat kos mahasiswa agar tempat tinggal mahasiswa lebih beradab dan kondusif.
21. Menjaga mahasiswa dari bahaya penggunaan Narkoba, minuman keras, bergaul seks bebas.

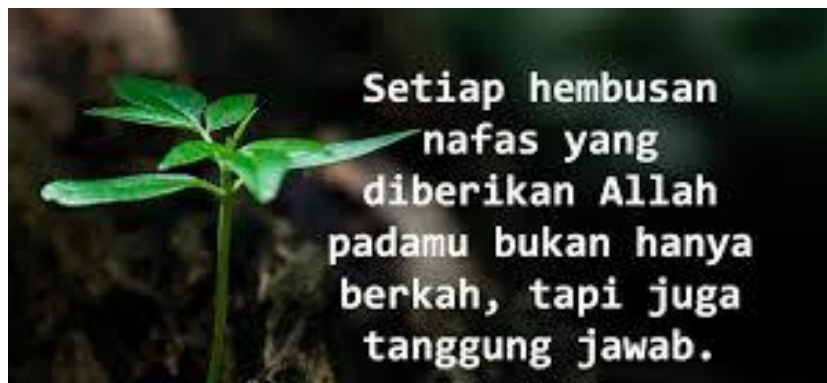
B. Pelaksanaan pembinaan bagi **Karyawan**, antara lain dapat dilakukan dengan mengadakan:

1. Pemetaan pengetahuan dan pemahaman keislaman karyawan, termasuk kemampuan membaca al-Qur'an.
2. Pengajian bulanan dan Kultum untuk menguatkan pemahaman keislaman.
3. Refreshing karyawan dengan melakukan karya wisata di objek wisata dengan menunjukkan hidup islami serta pengajian di tempat-tempa wisata.

4. Pengajian ramadhan dengan mengunjungi masjid-masjid khususnya masjid binaan Muhammadiyah.
5. Memuat artefak berupa pamflet, baliho dan sejenisnya untuk mengingatkan masyarakat hidup Islami.
6. Pengembangan keilmuan karyawan berbasis nilai Islam.
7. Melakukan pendampingan masyarakat dalam penerapan nilai-nilai Islam.
8. Penanaman nilai-nilai Islam di dalam kelas dengan memberikan kata-kata hikmah di akhir pembelajaran dan merefleksikan nilai-nilai Islam terkait pokok bahasan.
9. Memberi keteladan kepada mahasiswa dalam berperilaku Islami, baik di kampus maupun di lingkungan masyarakat.
10. Membaca Al-Qur'an beberapa surah sebelum memulai rapat BPH, Pimpinan Universitas, Pimpinan Pascasarjana, Pimpinan Fakultas dan Pimpinan lembaga atau pertemuan lainnya yang dilakukan secara bergilir.



*Kegiatan Pengabdian Masyarakat
Membantu kaum dhuafa*



BAB IV

Kode Etik dan Disiplin Karyawan

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ ۗ
وَأُولَٰئِكَ هُمُ أُولُ الْأَلْبَابِ

yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal.(Q.S. Az-Zumar (39) : 18)

KODE ETIK KARYAWAN

1. Menjaga nama baik Universitas, memegang rahasia jabatan, memelihara suasana kerja yang Islami dan saling menghormati;
2. Dalam menjalankan tugas senantiasa mengutamakan kepentingan Universitas dan Persyarikatan dengan

semangat kebersamaan dalam rangka amar ma'ruf nahi munkar;

3. Menjunjung tinggi sikap disiplin, jujur, objektif, adil, dan bertanggung jawab;
4. Berani mengungkap kebenaran dan berani mengakui kesalahan;
5. Bersikap ramah, baik sangka, dan tidak sewenang-wenang;
6. Menjaga semua fasilitas, sarana, dan prasarana Universitas;
7. Menghindari perbuatan yang meresahkan, bersifat SARA, fitnah, adu domba, dan tindak kriminal;
8. Berpakaian sesuai dengan kepribadian Islam;
9. Bekerja efisien, disiplin, cermat, dan tepat waktu.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ
رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. (Qs. Al-A'raf/7 : 56)

KODE ETIK DOSEN

1. Senantiasa mengembangkan sikap dialogis dan mendorong mahasiswa bersikap kritis sesuai dengan kaidah keilmuan dalam proses pembelajaran;
2. Bersikap jujur, cermat, tertib, disiplin, dan objektif dalam melaksanakan tugas;
3. Mengembangkan komunikasi ilmiah dan menghindari arogansi keilmuan;
4. Menjadi teladan bagi mahasiswa dan masyarakat;
5. Mengembangkan prinsip-prinsip kebenaran ilmiah, kreatif, produktif, dan inovatif dalam bidang keilmuannya, melalui penelitian dan mengaplikasikannya dalam pengabdian pada masyarakat;
6. Peka terhadap persoalan-persoalan yang muncul dan mampu memberikan penyelesaian berdasarkan prinsip-prinsip keilmuan dan norma agama Islam;
7. Menjaga integritas keperibadian baik secara personal maupun institusional;

8. Senantiasa mengajak mahasiswa untuk shalat fardhu berjamaah tepat waktu.

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ
بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Q.S. Al Baqarah (2) : 148)

DISIPLIN KARYAWAN

1. Setiap Karyawan, **wajib**:
 - a. Bertaqwa kepada Allah SWT;
 - b. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia;
 - c. Mentaati segala peraturan yang berlaku di Universitas;
 - d. Mengutamakan kepentingan Universitas dan Persyarikatan di atas kepentingan pribadi dan kelompok;
 - e. Menjadi anggota Persyarikatan Muhammadiyah;

- f. Menyimpan dan menjaga segala rahasia kedinasan dan jabatan dengan sebaik-baiknya;
- g. Tidak menyalagunakan wewenang jabatan;
- h. Melaksanakan semua tugas kedinasan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing;
- i. Menggunakan dan merawat barang-barang milik universitas;
- j. Memberikan pelayanan sebaik-baiknya sesuai dengan tugas masing-masing;
- k. Mendorong sesama karyawan untuk meningkatkan prestasi kerja;
- l. Bekerja dengan jujur, tertib, cermat, dan bersemangat;
- m. Menciptakan dan memelihara suasana kerja yang Islami, harmonis, dan kondusif;
- n. Selalu berpakaian rapih dan sopan sesuai dengan tuntunan Islam;
- o. Mentaati jam kerja yang telah ditetapkan Universitas.

2. Setiap karyawan **dilarang**:

- a. Melakukan perbuatan yang dapat merusak, mencemarkan, menurunkan kehormatan dan martabat Universitas dan/atau Persyarikatan Muhammadiyah;
- b. Menolak melaksanakan perintah kedinasan dari atasan tanpa alasan yang dapat dipertanggung jawabkan;
- c. Melakukan perbuatan asusila, menyalahgunakan bahan dan/atau obat terlarang;
- d. Melakukan penganiayaan, penghinaan, fitnah, baik terhadap sesama karyawan, dosen maupun mahasiswa;
- e. Melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan norma dan kepribadian Muhammadiyah;
- f. Melakukan perbuatan yang secara sengaja merugikan Universitas;
- g. Bekerja pada instansi/lembaga lain tanpa seizin pimpinan Universitas.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْفُسَكُمْ
تَعْلَمُونَ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.(Q.S. Al-Anfal (8) : 27)



Kegiatan perkuliahan di kelas



BAB V

Penutup

Pedoman Hidup Islami di Kampus Universitas Muhammadiyah Parepare akan terlaksana dan mencapai tujuan yang diharapkan apabila, setiap warga kampus memiliki tekad dan kesungguhan sepenuh hati serta keikhlasan menjalankan nilai-nilai Islam dalam kehidupannya, khususnya di Kampus Universitas dengan ikhtiar yang optimal dan senantiasa memohon pertolongan dan kekuatan Allah Subhanahu Wata'ala. Insya Allah warga Kampus Universitas Muhammadiyah Parepare dapat melaksanakan program yang mulia ini dalam

menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sebagai wujud pelaksanaan ibadah kepada Allah.

Penerapan nilai-nilai kehidupan Islami menjadi penting di tengah perkembangan dan kemajuan zaman, agar hidup di dunia ini menjadi lebih indah, sebagaimana kata bijak ini: *"Jangan terlalu berharap apa yang dapat dunia berikan untukmu, tetapi berikanlah yang terbaik untuk dunia. Niscaya dunia akan menjadi tempat yang lebih indah"*.

Sebagai penutup buku pedoman ini, segenap warga kampus diajak untuk kembali mengenang dan mengingat pesan dan nasihat KH. Ahmad Dahlan bahwa hidup ini hanya sekali, jangan sampai sesat. Jangan sampai menyesal setelah meninggal. Oleh karena itu, beliau mewajibkan para santrinya, untuk terus menerus mencari kebenaran, terus menerus meneliti apakah akidah aku sudah benar? Ibadah aku sudah benar? Apakah akhlakku sudah benar? Apakah muamalahku sudah benar? kalau merasa sudah benar, apa buktinya? pernahkah mengujinya? siapa tahu yang sudah aku yakini selama ini adalah ternyata salah?

KH. Ahmad Dahlan memberikan beberapa nasihat dan wasiat, sebagaimana berikut ini: kemunduran umat Islam itu disebabkan karena kemerosotan akhlak, oleh karena itu aku terus memperbanyak amal dan berjuang bersama anak-anakku sekalian untuk menegakkan akhlak dan moral yang sudah bengkok. Kusadari bahwa menegakkan akhlak dan moral serta berbagai persoalan Islam yang sudah bengkok, memang merupakan tugas berat dan sulit, namun demikian jika kita terus bekerja dengan rajin disertai kesungguhan, kemauan keras, dan kesadaran tugas yang tinggi, maka Allah akan memberi jalan dan pertolongan. Dengan itu KH. Ahmad Dahlan berharap kepada seluruh umat yang berjiwa Islam akan selalu tetap mencintai junjungan Nabi Muhammad dengan mengamalkan segala tuntunan dan perintahnya.

Selanjutnya pesan KH. Ahmad Dahlan: “Mengingat keadaan tubuhku kiranya aku tidak lama lagi akan meninggalkan anak-anakku semua, sedangkan aku tidak memiliki harta benda yang bisa kutinggalkan kepadamu. Aku hanya memiliki Muhammadiyah yang akan

kuwariskan kepadamu sekalian. Karena itu, aku titipkan Muhammadiyah ini kepadamu sekalian dengan penuh harapan, agar engkau sekalian mau memelihara dan menjaga Muhammadiyah itu dengan sepenuh hati, agar Muhammadiyah bisa terus berkembang selamanya. Menjaga dan memelihara Muhammadiyah bukanlah suatu perkara yang mudah. Karena itu aku senantiasa berdoa setiap saat, hingga saat-saat terakhir aku akan menghadap kepada Ilahi Rabbi. Aku juga berdoa berkat dan keridlaan serta limpahan rahmat karunia Ilahi agar Muhammadiyah tetap maju dan bisa memberikan manfaat bagi seluruh ummat manusia sepanjang sejarah dari zaman ke zaman.

Aku berdoa agar kamu sekalian yang mewarisi, menjaga, dan memajukan Muhammadiyah. Semoga Allah SWT senantiasa mengaruniai Taufiq dan hidayah-Nya dalam mengamalkan dan memperjuangkan agama Islam yang sempurna. Melalui usaha demikian aku berharap semoga segala macam penyakit yang selama ini menyebabkan kemunduran umat Islam dan segala macam penyakit dalam

tubuh masyarakat semakin hilang, sehingga tubuh masyarakat itu menjadi semakin sehat”

Kiai Ahmad Dahlan seperti memahami bagaimana perkembangan Muhammadiyah di masa depan. Di masa itu Amal Usaha Muhammadiyah bisa melahirkan kegiatan bisnis, menjanjikan gaji yang besar dan keuntungan ekonomi serta kekuasaan. Karena itu Kiai berpesan hendaknya Warga Muhammadiyah tidak mencari kehidupan dalam persyarikatan Muhammadiyah, tetapi senantiasa menghidup-hidupi Muhammadiyah.

Akhirnya hanya kepada Allah kita berdoa dan berharap, semoga semua warga kampus hidup sejahtera di dunia dan bahagia di akhirat. Universitas Muhammadiyah Parepare semakin maju, tetap eksis mendidik anak bangsa yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia. Aamiin ya rabbal alamin.





KEPUTUSAN BERSAMA
KETUA BADAN PEMBINA HARIAN DAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

Nomor :
.....

Tentang

PEDOMAN KEHIDUPAN ISLAMI DI KAMPUS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

Bismillahirrahmanirrahim

Ketua Badan Pembina Harian dan Rektor Universitas Muhammadiyah
Parepare,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi
Universitas Muhammadiyah Parepare sebagai
Kampus Islami dan Unggul dalam IPTEKS
diperlukan adanya pedoman kehidupan Islami sesuai
tuntutan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah;

b. bahwa Universitas Muhammadiyah sebagai salah
satu amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah
sebagai media da'wah amar ma'ruf nahi munkar,
maka setiap warga kampus harus mampu
menunjukkan kehidupan yang Islami;

c. bahwa untuk maksud huruf a dan b di atas,
dipandang perlu menerbitkan Pedoman Kehidupan
Islami di Kampus Universitas Muhammadiyah

Parepare, yang ditetapkan dengan Keputusan Bersama Ketua Badan Pembina Harian dan Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare.

- Mengingat :
1. Keputusan Mukhtar Muhammadiyah ke-44 tentang Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah.
 2. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PEN/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 3. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PEN/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 4. Statuta Universitas Muhammadiyah Parepare 2017.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN BERSAMA KETUA BADAN PEMBINA HARIAN DAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE TENTANG PEDOMAN KEHIDUPAN ISLAMI DI KAMPUS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE.

Kesatu : Menyusun dan menerbitkan buku dengan judul Pedoman Kehidupan Islami di Kampus Universitas Muhammadiyah Parepare, sebagaimana terlampir yang tidak terpisahkan dengan Keputusan ini.

Kedua : Buku Pedoman Kehidupan Islami sebagaimana dimaksud di atas, harus dilaksanakan oleh segenap warga kampus dalam kehidupan di kampus Universitas Muhammadiyah Parepare dan dalam kehidupan bermasyarakat.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Parepare
pada tanggal : 10 Muharram 1440 H.
20 September 2018 M.

REKTOR
Universitas Muhammadiyah
Parepare,

KETUA BPH
Universitas Muhammadiyah
Parepare,

Prof.Dr.H.Muhammad Siri Dangnga,MS.

Ir. H. Yasser Latief, MM.

